



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

Jalan Kartini No. 6 Telp (0362) 21342

buleleng
north bali
enjoy the difference



dispar buleleng

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020

*Yuk...
Ke Buleleng*



Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



@yukkebuleleng



DISPAR BULELENG



disparbuleleng@yahoo.com



http://dispar.buleleng.go.id



(0362) 21342

pesona
indonesia



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Negara mulai dari pejabat Eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan strategi yang dirumuskan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang merupakan salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Buleleng (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata berkewajiban untuk melaporkan/ mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas dan Fungsinya sesuai yang tertuang dalam Peraturan Bupati Buleleng Nomor : 55 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Materi pokok yang dilaporkan melalui Akuntabilitas Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah memuat tentang perencanaan strategis yang meliputi pernyataan tujuan dan sasaran Dinas pariwisata Kabupaten Buleleng yang hendak dicapai beserta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut yang diuraikan dalam bentuk kebijakan program dan kegiatan.

Disamping perencanaan strategis, laporan ini juga memuat tentang Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang meliputi pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2020.

Pada bagian penutup laporan ini mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan / kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2020.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng merupakan Dinas Teknis Pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah, yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor : 55 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Pariwisata.

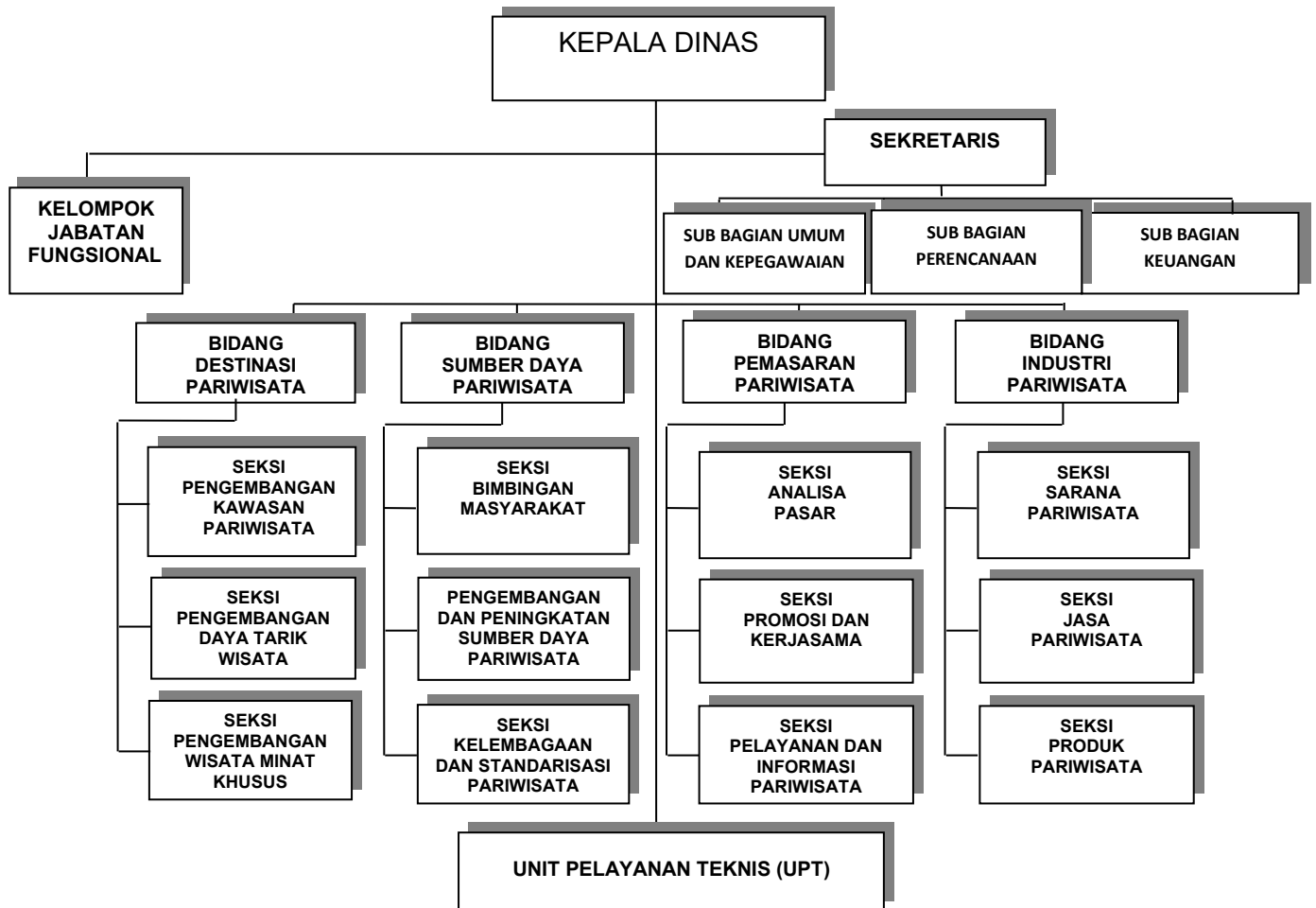
Untuk melaksanakan tugas pokok seperti tersebut di atas, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang Pariwisata;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas Pariwisata;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

1.3 Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah satuan organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub. Bagian, Kepala Seksi, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan Susunan Perangkat daerah.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



A. Kepegawaian

Dalam melaksanakan kegiatan, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng memiliki pegawai sebanyak 150 orang. Sesuai dengan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah (Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2016), jabatan struktural yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebanyak 20 jabatan.

B. Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2020 telah ditetapkan berikut sebagai berikut:

Tabel 1
Uraian Pagu Anggaran Dispar Buleleng tahun 2020

Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)
Total Anggaran	17.574.635.534,00
BTL	3.494.012.334,00
BL	12.192.203.200,00
Non Urusan	2.264.095.393,00
Urusan Pariwisata	9.928.107.807,00
Pendapatan Asli Daerah	1.888.420.000,00

Pagu Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2020 untuk belanja sebesar Rp. **15.686.215.534,00** yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. **3.494.012.334,00** dengan penggunaan untuk belanja Gaji Pegawai, Tunjangan Perbaikan Penghasilan dan insentif pemungutan retribusi daerah. Belanja langsung sebesar Rp. **12.192.203.200,00** dengan penggunaan untuk belanja Urusan Wajib, Urusan Pilihan. Disamping itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2020 juga mengelola Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. **1.888.420.000,00**

1.4 Isu Strategis Yang dihadapi Organisasi

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat pada masa yang akan datang. Ada 7 (tujuh) kriteria yang digunakan untuk memilih isu strategis, yaitu: bersifat lintas sektor, bersifat lintas wilayah, dapat berupa fenomena atau persoalan nyata, berdampak negatif jangka panjang jika tidak diselesaikan, berpotensi mengganggu pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, potensi dampaknya kumulatif dan berefek ganda, dan potensi dampaknya lebih luas dari wilayah perencanaan. Di samping itu, kondisi lingkungan eksternal, kebijakan pembangunan nasional, provinsi, rencana tata ruang, dan rencana pembangunan jangka panjang sebagaimana diuraikan di atas, merupakan referensi untuk memperkaya perumusan isu strategis

Dalam upaya penentuan isu-isu strategis dalam lingkup tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan melihat permasalahan sosial yang ada serta untuk melaksanakan urusan dibidang Pariwisata merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Buleleng, perlu dikedepankan kerangka berpikir yang dapat menentukan Isu-isu Strategis yang ada sebagai berikut :

- Meningkatnya kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan sambutan yang baik, pelayanan yang cepat dan tepat waktu serta kenyamanan dan keamanan ketika berwisata.
- Cepatnya kemajuan dunia IT menuntut sektor pariwisata untuk bisa lebih beradaptasi dan dapat memanfaatkan fasilitas IT sehingga akan semakin memberikan informasi yang lebih tersebar dan massal.
- Kebutuhan yang tinggi atas fasilitas daya dukung pariwisata yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu menampung wisatawan.
- Tingginya kebutuhan akan SDM pariwisata yang berkompentensi dan memiliki wawasan yang luas.
- Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona, mengingat cukup besarnya minat wisatawan yang masuk ke Kabupaten Buleleng.
- Promosi pariwisata melalui penyelenggaraan event-event lokal yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Buleleng.
- Peningkatan pelayanan investasi serta pembinaan pengelolaan sektor kepariwisataan.
- Penguatan pemasaran wisata secara integral melalui koordinasi dengan Kabupaten/Kota yang berada disekitar Kabupaten Buleleng. Termasuk promosi wisata melalui pameran di dalam maupun luar negeri.

1.5 Sistematika

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2020 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan	Menjelaskan tentang Organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi
BAB II Perencanaan Kinerja	Menguraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis yang diawali dari Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja sebelum reviu dan hasil reviu
BAB III Akuntabilitas Kinerja	Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai hasil pengukuran yang disertai dengan evaluasi dan analisis yang memadai menyajikan akuntabilitas keuangan berupa anggaran dan realisasinya, dan tingkat efektifitas anggaran terhadap pencapaian sasaran
BAB IV Penutup	Mengemukakan tinjauan secara umum mengenai keberhasilan/kegagalan, permasalahan/kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, dan strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya
LAMPIRAN	Berisi lampiran- lampiran lainnya

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng berdasarkan kepada peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu :

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2017 – 2022;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Kestinambungan RENSTRA Dalam Tujuan/Sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng Dengan Tugas Dan Fungsi SKPD

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mengacu pada RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022 serta Tupoksi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Materi RENSTRA meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Cara Mencapai Tujuan/Sasaran yang dijabarkan dalam Kebijakan, Program dan Kegiatan, yang disusun sesuai aturan dan pedoman yang ada.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng khususnya pada Misi 2 dengan sasaran “Pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada Produk Unggulan Daerah”.

Berdasarkan Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Buleleng tahun 2017-2022, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng terdapat beberapa hal yang menjadi konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan Urusan Pariwisata, yakni :

1. Peningkatan Perekonomian lokal Kabupaten Buleleng terutama pada perdesaan yang memiliki fokus pada usaha-usaha ekonomi kreatif dengan mengedepankan kemajuan perekonomian berbasis peningkatan nilai tambah yang dihasilkan dari kreativitas, kualitas, pengelolaan dan Sumber Daya manusia.
2. Pembangunan sarana prasarana dan pengelolaan Destinasi Pariwisata secara lebih profesional dengan melibatkan peran aktif masyarakat lokal dan pengusaha/swasta yang sejalan dengan peningkatan pendapatan asli daerah, pengembangan seni budaya daerah dan pelestarian lingkungan.
3. Menjadikan kegiatan pariwisata sebagai kegiatan unggulan masyarakat dan daerah dengan memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi masyarakat Buleleng serta mendorong penggunaan produk lokal.
4. Pemasaran dan promosi potensi pariwisata Kabupaten Buleleng bekerjasama dengan media lokal, nasional maupun internasional, pelaku

industri pariwisata, lembaga/kelompok pariwisata yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng.

2.2 Rencana Strategis Hasil Reviu

Dalam rangka mewujudkan SAKIP Kabupaten Buleleng yang baik dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) menjadi salah satu kriteria dalam mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan Revisi RENSTRA dengan menggandeng Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB) yang mana menghasilkan beberapa perubahan terkait Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RENSTRA yang dapat menghasilkan IKU yang SMART dan berorientasi hasil (outcome).

Tabel Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	% pertumbuhan sektor pariwisata pada PDRB	%	7,02
2.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.105.219
3.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Berkembangnya industri berbasis komoditas unggulan daerah	% pertumbuhan sektor pariwisata pada PDRB	%	7,02
2.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Buleleng	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.105.219
3.		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2
4.	Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata	Jumlah event pariwisata	Event	10
5.	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	Jumlah daya tarik wisata yang layak	DTW	2
6.		Jumlah desa wisata yang memenuhi standar	Desa Wisata	2
7.	Meningkatnya kualitas industri pariwisata	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar	Usaha Pariwisata	15

		usaha pariwisata		
8.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Pariwisata	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang berstandar	Orang	60
9.		Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi	Orang	60
10		Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi Usaha pariwisata	Usaha pariwisata	10
11.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	84
12.	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	84
13.		Prosentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100%
14.		Prosentase Tertib Administrasi Barang/Aset Daerah	Angka	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan tahap analisis untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan kinerja tahun berjalan dengan cara membandingkan rencana dengan realisasinya. Sedangkan Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang dilaksanakan tahun 2020. Sasaran penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2020 yang diukur kinerjanya adalah sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran diformulasikan dengan indikator kinerja *output/outcome* dari program-program yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2017-2022.

Pengukuran kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2019 menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada rencana (target) kinerja sesuai dengan DPA 2020 yang dimuat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2020.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2020 meliputi indikator kinerja sasaran strategis dengan dukungan program yang berorientasi pada *output/outcome*.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}}$	X100%
---	---	-------

- b. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Rencana}-(\text{Realisasi}-\text{Rencana})}{\text{Rencana}}$	X 100%
---	---	--------

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Nilai Angka	Interpretasi
1	n/a	Tidak Ada Target
2	< 100%	Tidak Tercapai
3	= 100%	Tercapai
4	> 100%	Melebihi Target

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.1 CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.1.1
Capaian Kinerja Tahun 2020
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Renstra 2017-2022

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	% pertumbuhan sektor pariwisata pada PDRB	%	7,20	4,95
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.105.219	141.413
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	1,09
4	Jumlah dokumen kajian Analisa pasar pariwisata Kabupaten Buleleng yang disusun tepat waktu	Dokumen	1	1
5	Jumlah upah sharing kontribusi dari DTW di Kabupaten Buleleng sesuai dengan perjanjian kerja sama	Rp	1.000.000.000	937.035.000
6	Jumlah konten informasi potensi pariwisata yang disebarakan melalui website	Konten	320	320
7	Jumlah kerjasama promosi pariwisata yang dilaksanakan	Media	3	3
8	Jumlah pelaksanaan festival dan expo promosi pariwisata dalam negeri	event	12	12
9	Jumlah materi promosi Pariwisata yang dicetak dan siap edar	Materi Promosi	1.750	1.750
10	Jumlah pelaksanaan Kebersihan dan Keamanan di DTW Eks.Pelabuhan Buleleng	Bulan	12	12
11	Jumlah pembangunan sarana prasarana di DTW yang layak dan siap pakai	DTW	1	1
12	Jumlah Pelaksanaan	Bulan	12	12

Kebersihan di DTW				
13	Jumlah pembangunan TIC dan perlengkapannya di kawasan pariwisata kab.buleleng	Sarana prasarana	1	1
14	Jumlah Pelaksanaan kebersihan di kawasan	Bulan	12	12
15	Jumlah Desa Wisata yang memenuhi standar di Buleleng	Desa Wisata	2	2
16	Jumlah Pemandu Wisata Sejarah dan Warisan Budaya yang dilatih	Orang	40	40
17	Jumlah bimtek pegawai restoran penerapan CHSE di Kabupaten Buleleng	Orang	80	80
18	Jumlah duta promosi pariwisata	Orang	20	20
19	Jumlah pemandu wisata diving yang meningkat pemahamannya tentang teknis guiding	Orang	40	40
20	Jumlah usaha pariwisata yang memiliki sertifikasi usaha	Usaha pariwisata	10	1
21	Jumlah pengelola Daya Tarik Wisata yang dilatih tentang tata kelola destinasi pariwisata	Orang	40	40
22	Jumlah bimtek pegawai Hotel penerapan CHSE di Kabupaten Buleleng	Orang	120	120
23	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata	Usaha pariwisata	15	81
24	Jumlah pembinaan dan pengawasan Standarisasi Usaha Jasa Pariwisata	Usaha jasa Pariwisata	2	2
25	Jumlah Usaha Jasa Pariwisata yang didata	Usaha jasa pariwisata	5	5
26	Jumlah pengelola homestay yang	Homestay	40	40

	meningkat pemahamannya tentang tata kelola			
27	jumlah usaha produk pariwisata, atraksi wisata dan Ekonomi kreatif yang didata	Produk Pariwisata	6	6
28	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	84	84
29	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	84	84
30	Prosentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100%	100%
31	Prosentase Tertib Administrasi Barang/Aset Daerah	Angka	100%	100%

3.2 PENGUKURAN KINERJA

Dalam perencanaan strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng telah ditetapkan 6 Sasaran Urusan dengan 13 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Urusan	Sasaran 1	Terdiri dari 2 Indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 3	Terdiri dari 2 Indikator
	Sasaran 4	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 5	Terdiri dari 3 Indikator
	Sasaran 6	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 7	Terdiri dari 3 Indikator

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	% pertumbuhan sektor pariwisata pada PDRB	%	7,20	4,95	68,75
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.105.219	141.413	12,80
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	1,09	54,50

Tabel 3.2.2

Capaian Kinerja Tahun 2020

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	% pertumbuhan sektor pariwisata pada PDRB	%	7,20	4,95	68,75
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.105.219	141.413	12,80
3	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	1,09	54,50
4	Jumlah event pariwisata	Event	10	12	120
5	Jumlah daya tarik wisata yang layak	DTW	2	2	100
6	Jumlah desa wisata yang memenuhi standar	Desa Wisata	2	2	100
7	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata	Usaha Pariwisata	15	83	553,33
8	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang berstandar	Orang	60	300	500
9	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi	Orang	60	40	0
10	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi Usaha pariwisata	Usaha pariwisata	10	1	10
11	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	84	84	100
12	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	84	84	100
13	Prosentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100%	100%	100

14	Prosentase Tertib Administrasi Barang/Aset Daerah	Angka	100%	100%	100
----	---	-------	------	------	-----

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Informasi capaiain kinerja yang disajikan adalah capaian kinerja yang diperjanjikan serta diperkuat dengan analisa dan evaluasi yang diperlukan. Selain itu, juga disajikan informasi penyerapan anggaran yang terkait dengan pencapaian kinerjanya dan analisa atas efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerjanya.

Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Pencapaian sasaran 1 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Sasaran 1
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.1
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2020 thd Akhir Renstra
						Target	Realisasi	Capaian %		
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	2.087.978	1.105.219	182.184	16,48	5.539.259	1.287.403
		2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	2	1,09	54,50	2	1,09
Capaian Sasaran 1								35,49		

Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng menjadi sasaran 1 terdiri dari 2 indikator yaitu rata-rata lama tinggal dan jumlah wisatawan ke Buleleng tahun. Perhitungan kunjungan wisatawan berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng tahun 2020 dengan realisasi sebesar 182.184 orang yang terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 123.914 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 58.270 orang. Menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng dikarenakan adanya bencana skala internasional yakni pandemi covid-19 yang menyebabkan seluruh negara melarang masyarakatnya untuk mengunjungi negara lain. Pandemi covid-19 secara langsung melumpuhkan pariwisata di Indonesia-Bali secara umum dan di Kabupaten Buleleng secara khusus. Upaya menghadapi bencana global ini Kabupaten Buleleng tetap menyusun strategi agar pariwisata tidak semakin terpuruk dengan langkah melaksanakan promosi dan sertifikasi kesiapan destinasi dan industri pariwisata dalam penerapan protokol kesehatan bekerjasama dengan media, lembaga, masyarakat, akademisi dan pelaku industri pariwisata, target wisatawan lebih kepada wisatawan lokal/nusantara. Upaya lainnya dengan pembangunan dan revitalisasi sarana prasarana terkait penerapan CHSE di daya tarik wisata. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang pariwisata dalam pelayanan kepada wisatawan maupun penerapan protokol yang disiplin juga merupakan upaya untuk memberikan rasa nyaman kepada wisatawan agar dapat memulihkan kepercayaan wisatawan untuk tetap berkunjung dan dapat menambah lama tinggal wisatawan di masa pemulihan pandemi ini.

Pencapaian Sasaran 2 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 2

Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata

Tabel 3.3.2
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2020 thd Akhir Renstra
						Target	Realisasi	Capaian %		
2	Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata	3	Jumlah event pariwisata	Event	17	10	12	120	50	29
Capaian Sasaran 2								120		

Berkembangnya Daerah tujuan wisata di Buleleng merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 1 indikator yaitu Jumlah event pariwisata yang capaiannya sebanyak 12 event promosi pariwisata. Pada masa pandemic covid-19 promosi pariwisata tetap dilaksanakan dengan cara virtual maupun membuat konten-konten yang menginformasikan tentang kesiapan dari daya tarik wisata dan industri pariwisata dalam melaksanakan protokol kesehatan yang ketat agar dapat menghilangkan kecemasan wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Buleleng. Salah satunya kegiatan Explore Buleleng dengan mengajak masyarakat sebagai wisatawan dalam upaya mempromosikan potensi dan implementasi CHSE di daya tarik wisata serta industri pariwisata.

Pencapaian Sasaran 3 meliputi 2 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 3
Meningkatnya Kualitas Destinasi Pariwisata

Tabel 3.3.3
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Kualitas Destinasi Pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2020 thd Akhir Renstra
						Target	Realisasi	Capaian %		
3	Berkembangnya Daerah Tujuan Wisata di Buleleng	4	Jumlah daya tarik wisata layak	DTW	2	2	2	100	10	6
		5	Jumlah Desa Wisata yang	Desa Wisa	2	2	2	100	10	6

			memenuhi standar	ta						
Capaian Sasaran 3								100		

Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 2 indikator, yaitu jumlah daya tarik wisata yang layak dan jumlah desa wisata yang memenuhi standar.

Capaian jumlah daya tarik wisata yang layak di Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebesar 100% dengan realisasi 2 DTW dari target 2 DTW. Kondisi ini diperoleh dari penataan dan pembangunan daya dukung yang dimiliki daya tarik wisata dengan konsep 3A (atraksi, amenities, aksesibilitas).

Sedangkan capaian jumlah Desa Wisata yang memenuhi standar di Buleleng sebesar 2 desa wisata. Kondisi ini diperoleh dari pembinaan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan melibatkan seluruh pelaku pariwisata.

Pencapaian Sasaran 4 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 4
Meningkatnya Kualitas Industri Pariwisata

Tabel 3.3.4
Analisis Pencapaian Sasaran 4
Meningkatnya Kualitas Industri Pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2019 thd Akhir Renstra
						Target	Realisasi	Capaian %		
4	Berkembangnya Usaha Pariwisata di kabupaten Buleleng	6	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata	Usaha pariwisata	15	15	83	553,33	100	108
Capaian Sasaran 4								553,33		

Jumlah usaha pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata tahun 2020 tercapai 553,33% dari target 15 usaha pariwisata dan realisasi

target sebanyak 83 usaha pariwisata. Capaian ini diperoleh dengan melaksanakan sertifikasi protokol tatanan kehidupan era baru kepada industri pariwisata sesuai standar implementasi CHSE, sertifikasi tersebut dapat memberikan rasa nyaman dan pelayanan yang aman, sehat, bersih kepada wisatawan, sekaligus juga menjadi kesiapan industri pariwisata Buleleng dalam menerima kunjungan wisatawan.

Pencapaian Sasaran 5 meliputi 3 (tiga) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 5
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pariwisata

Tabel 3.3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 5
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2020 thd Akhir Renstra
						Target	Realisasi	Capaian %		
5	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pariwisata	7	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang berstandar	Orang	230	60	300	500,00	300	590
		8	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Orang	50	60	40	66,67	195	120
		9	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang Memiliki Sertifikasi Usaha Pariwisata	Usaha Pariwisata	10	10	1	10,00	50	21
Capaian Sasaran 5								192,22		

Meningkatnya Sumber Daya Pariwisata merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 3 indikator, yaitu Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memenuhi standar, yang memiliki sertifikasi kompetensi dan yang memiliki sertifikasi usaha pariwisata.

Capaian Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang berstandar tahun 2020 sebesar 192,22% dengan realisasi 300 dari target 60 orang. Capaian keberhasilan dipengaruhi oleh pelatihan pemandu wisata sejarah budaya, pelatihan kepada pengelola Daya Tarik Wisata tentang tata kelola destinasi dan Bimtek implementasi CHSE kepada pegawai hotel dan restoran.

Jumlah sumber daya pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi tahun 2020 sebesar 66,67% dengan realisasi 40 orang dari target 60 orang. Perhitungan diperoleh dari sertifikasi pemandu wisata selam.

Sedangkan jumlah sumber daya pariwisata yang memiliki sertifikasi usaha tahun 2020 sebesar 10,00% dengan realisasi 1 usaha pariwisata dari target 10 usaha pariwisata. Sertifikasi usaha pariwisata tidak tercapai dikarenakan refokusing anggaran.

Pencapaian Sasaran 6 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 6
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

Tabel 3.3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 6
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2020 thd Akhir Renstra
						Tar-get	Realisasi	Capaian %		
6	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	10	Indek kepuasan masyarakat	Angka	82	84	84	100	85	84
Capaian Sasaran 6								100		

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil survei pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan

membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dapat dilihat dari 1 (satu) indikator. Tingkat rata-rata capaian kinerja nyata indikator ini adalah sebesar 100 %.

Perhitungan Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat dihitung berdasarkan survei jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Data Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan hasil survey melalui 80 kuesioner/pertanyaan terhadap 80 orang responden adalah sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah
1.	A	1	
2.	B	2	
3.	C	3	
4.	D	4	
TOTAL			

Perhitungan :

Sampel sebanyak 80 orang

Nilai rata-rata survey = 30,28

Bobot nilai rata-rata tertimbang = $1/9 = 0,111$

Interpretasi nilai dasar = 25

Nilai indeks = bobot nilai rata-rata tertimbang X nilai rata-rata survey

= $0,111 \times 30,28$

= 3,36

IKM = nilai indeks X interpretasi nilai dasar

= $25 \times 3,36$

= 84,01

Pencapaian Sasaran 7 meliputi 3 (tiga) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 7

Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

Tabel 3.3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 7
Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	Tahun 2020			Target Akhir RPJMD	Capaian s/d Tahun 2020 thd Akhir Renstra
						Target	Realisasi	Capaian %		
7	Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	11	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	82	84	84	100	86	84
		12	Prosentase temuan pengelolaan anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100	100	100	100	100	100
		13	Prosentase tertib administrasi abrang/asset daerah	Angka	100	100	100	100	100	100
Capaian Sasaran 6								100		

Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator. Tingkat rata-rata capaian kinerja nyata indikator ini adalah sebesar 100,00 %.

Perhitungan Jumlah nilai evaluasi AKIP dihitung berdasarkan jumlah nilai evaluasi AKIP di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dibiayai dengan Sumber Dana APBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020, dengan perincian sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung adalah dana penunjang yang tidak berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan strategis, tetapi dikeluarkan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas kedinasan guna dapat berlangsungnya kegiatan operasional kantor/dinas sehari-hari, seperti misalnya belanja pegawai (gaji dan tunjangan, isentif retribusi, serta tambahan penghasilan lainnya yang sah bagi PNS).

Realisasi belanja tidak langsung sebesar **Rp. 3.217.712.082,-** dari dana yang dialokasikan sebesar **Rp.3.494.012.334,-** atau **92,09%**, jadi sisa anggaran sebesar **Rp. 276.300.252,- (7,91%)**.

2. Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan dana yang digunakan untuk membiayai secara langsung program dan kegiatan-kegiatan strategis dalam Renstra dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, yang menurut APBD terdiri atas : belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

Dana yang digunakan untuk merealisasikan capaian sasaran program/kegiatan di lingkup Dispar Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.11.709.920.351,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 12.192.203.200,00 atau 96,04%. Jadi sisa anggaran belanja langsung sebesar Rp.482.282.849,00 (3,96%)

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan, dan pertanggungjawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dengan asas hemat, efisien dan efektif.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pengelolaan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng disamping mengelola Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, juga mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di sektor Pariwisata. Dalam pengelolaan PAD tahun 2020, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4.1
Pengelolaan PAD Sektor Pariwisata Tahun 2020

No	Jenis PAD	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	KET
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah- Penyewaan Tanah dan Bangunan	59.500.000	56.309.000	94,63	Penutupan penyewaan gedung dan pelataran di Eks. Pelabuhan Buleleng akibat pandemi covid-19

2	Retribusi Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang dikontrakkan	45.000.000	45.000.000	100,00	
3	Retribusi Pelayanan Tempat Pariwisata	1.783.920.000	1.224.261.000	68,62	Retribusi pelayanan tempat rekreasi mengalami penurunan kunjungan wisatawan ke DTW di Kabupaten Buleleng dikarenakan pandemi covid-19
TOTAL		1.888.420.000	1.325.570.000	70,19	

Pengelolaan PAD sektor pariwisata tahun 2020 terdiri dari tiga jenis Retribusi Daerah yaitu : 1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah, penyewaan tanah dan bangunan, 2) Retribusi Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang dikontrakkan, 3) Retribusi Pelayanan Tempat Pariwisata dengan realisasi sebesar Rp. 1.325.570.000,00 dari total target sebesar Rp. 1.888.420.000,00 capaian 70,19%. Secara umum terdapat penurunan PAD disebabkan penutupan Daya Tarik Wisata akibat pandemi covid-19.

3.5 ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA

Kuantitas dan kualitas SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng guna mendukung operasional instansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang tersebar di Dinas, UPT maupun di beberapa Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng belum cukup memadai terutama tenaga teknis pariwisata. Kerjasama yang baik dengan para stakeholder budaya dan pariwisata seperti para seniman, budayawan, lembaga-lembaga tradisional seperti Desa Pakraman, maupun lembaga-lembaga semiformal independen dan lembaga formal seperti HPI, ASSITA, PHRI, ASWINDO, GAHAWISRI, BPPD serta hubungan yang terjalin baik dengan instansi terkait seperti Dinas Pariwisata Provinsi Bali, UNDIKSHA, merupakan satu kekuatan besar dalam menjalankan fungsi dan tugas pokok sehingga lebih memudahkan dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Buleleng dan tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

3.6 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Penghargaan atas prestasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.5.1
Penghargaan Atas Prestasi Di Bidang Pariwisata Tahun 2020

NO	KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI
1.	Sustainable Destination Award	Internasional	Peringkat ke 3 Terbaik Desa Wisata Pemuteran, kategori Best Of Nature, Sustainable Destination Award 2020

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2020 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2020 Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran dengan 13 (sebelas) indikator kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Tahun 2017 – 2022.

Adapun capaian sasaran tahun 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

- **Sasaran 1** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 35,49% atau interpretasi tidak mencapai target.
- **Sasaran 2** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 120,00% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 3** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 4** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 553,33,00% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 5** terdiri dari 3 indikator dengan nilai 192,22% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 6** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 7** terdiri dari 3 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.

Selanjutnya dalam upaya mencapai sasaran tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp.12.192.203.200,00 dengan realisasi sebesar Rp.11.709.920.351,00 (96,04%) dan menghasilkan efisiensi sebesar Rp.482.282.849,00 (3,96%).


Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020, berjalan dengan lancar sesuai rencana dan tidak ditemukan kendala-kendala yang prinsip. Kalau pun

ada riak-riak permasalahan kecil berkat koordinasi dan kerja sama yang baik dari pihak-pihak terkait, semuanya dapat teratasi.

Ke depan, guna lebih meningkatkan kinerja dan mempercepat pembangunan khususnya di bidang pariwisata, tampaknya perlu kiranya diupayakan langkah-langkah terobosan terutama dalam penggalan sumber-sumber dana lain sehingga lebih banyak kegiatan strategis dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Singaraja, 27 Januari 2020

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Buleleng,



Made Sudama Diana, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19700313 199110 1 001